مستخلص البحث

ABSTRAK

فوائد استخدام الفعل الماضي المزيد في سورة النساء

(Faidah penggunaan Fi'il Madhi mazid dalam surat An-Nisa')

Allah menurunkan Al-qur'an secara berangsur-angsur melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Al-qur'an yang berarti *Kalamullah* bukanlah huruf atau pun suara, karena bersifat Qodim (dahulu). Bahasa arab adalah Bahasa yang yang digunakan untuk mendeskripsikan Al-qur'an dan digunakan oleh bangsa Arab dalam berkomunikasi, sehingga Bahasa Arab menjadi Bahasa yang harus dipelajari untuk memahami firman Allah SWT.

Kalam dalam Bahasa arab meliputi fi'il (الفعل), isim (الاسم) dan harf الحرف) (. Fi'il terbagi menjadi tiga yaitu fi'il madly, mudlorik dan amr, fi'il madly terbagi ialah kata kerja yang menunjukan peristiwa di masa lalu. Bentuk kata fi'il madli dapat berupa مجرد (dasar) atau مزيد (tambahan), bentuk tambahan ada 3 macam yaitu tambahan dengan satu huruf, dua huruf dan tiga huruf.

Surat An-nisa ialah surat keempat dalam Al-qur'an, mempunyai kandungan tentang aturan-aturan bermasyarakat dan khususnya wanita. Mempunyai jumlah ayat 176. Peneliti tertarik terhadap surat an-nisa karena didalamnya mengandung unsur-unsur bersosialisasi dan khususnya tentang perempuan dikarenakan peneliti juga seorang perempuan, sehingga penulis mengambil judul ***Fawaid Istikhdam al-Fi'l al-Madhi al-mazid Fi al-Surat al-Nisa' (Dirosah Shorfiyah)*** .

Judul diatas juga terbentuk karena 2 permasalahan yang peneliti tertarik untuk membahasnya, yaitu 1) Apa saja wazan fi'il madli Tsulasi mazid yang terdapat pada surat An-nisa', 2) apa saja faidah I'il madhi Tsulasi mazid yang terdapat dalam surat An-nisa'. Sehingga penelitian ini mempunyai 2 tujuan yaitu 1) mengetahui wazan fi'il madli Tsulasi mazid yang terdapat dalam surat An-nisa, 2) mengetahui faidah wazan fi'il madli Tsulasi mazid dalam surat An-nisa' dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pendekatan dirosah shorfiyah.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah. 1) Terdapat 3 macam fi'il sulasi mazid dengan tambahan 1 huruf, (**أفعل وفعّل وفاعل**), 3 macam fi'il sulasi mazid dengan tambahan 2 huruf (**إفتعل وتفاعل وتفعّل**), 1 macam fi'il sulasi mazid dengan tambahan 3 huruf (إستفعل). 2) Faidah fi'il madhi sulasi mazid dengan tambahan 1 huruf: Li al-shoiruroh, li al-Mubalaghah, Li al-Ta'diyyah, Li wujudi mashtaqqa minhu al-fi'lu fi al-fa'ili, li al-Ta'ridh, li al-hainunah, li ma'na

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fa’ala, li nisbati al-maf’ul ila ashli al-fi’li, li ittikhodzi al-fi’l min al-ism, li al-muthowa’ah, li al-musyarokah, li ma’na fa’ala al-mujarrod. Faidah fi’il madhi sulasi mazid dengan tambahan 2 huruf: li wijdani ala shifat, li muthowa’ati fa’ala, li ittikhodzi li ziyadati al-mubalaghoti, li ma’na fa’ala, li al-musyarokati, li muthowa’ati fa’’ala. Faidah fi’il madhi sulasi mazid dengan tambahan 3 huruf: li al-tholabi al-fi’li, li ma’na fa’ala al-mujarrod.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id